

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini akan membahas mengenai kesimpulan dan rekomendasi yang didapat dari hasil analisis tata kelola persampahan di Kecamatan Tambun Selatan di Tinjau Dari Aspek penanganan sampah. untuk memberikan masukan dalam rencana persampahan guna mengantisipasi jumlah perkembangan di Kecamatan Tambun Selatan yang akan mempengaruhi jumlah timbulan sampah yang masuk ke Tempat pembuangan akhir sampah/tempat pemrosesan akhir sampah di TPA Burangkeng Kabupaten Bekasi. Dari hasil penelitian mengenai tata kelola persampahan yang ditinjau dari aspek penanganan sampah ini akan ditemukan kelemahan studi dan memberikan masukan untuk studi lanjutan yang berhubungan dengan tata kelola persampahan yang di Kecamatan Tambun Selatan. Adapun kesimpulan dan rekomendasi yang dihasilkan adalah:

5.1 Kesimpulan

Adapun beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini guna menjawab tujuan penelitian yang telah dirumuskan adalah :

1. Permasalahan persampahan di Kecamatan Tambun Selatan dari hasil pengamatan dan analisis yang telah dilakukan yaitu :
 - a. Operasional perangkutan kurang baik, yaitu kurangnya alat angkut sampah yang menyebabkan terjadinya tundaan pengangkutan sampah.
 - b. Masyarakat yang belum terlayani pelayanan persampahan dalam menanganani permasalahan sampahnya masyarakat yang lebih memilih untuk melakukan pembakaran tanpa pemilahan terlebih dahulu
 - c. Masih ditemuinya masyarakat yang masih membuang sampah ke sungai, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat akan menjaga kebersihan lingkungan masih kurang
 - d. Masyarakat baru memiliki keinginan untuk ikut serta dalam penanganan sampah akan tetapi dalam penjalanannya masih sedikit masyarakat yang benar- benar ikut berpartisipasi dalam pananganan sampah

2. Pada tahun 2015 potensi timbunan sampah di Kecamatan Tambun Selatan yang dihasilkan penduduk setempat sebesar 999.77 M³ perhari, dalam satu minggunya menghasilkan sampah sebesar 6998.39 M³/minggu, dan dalam satu bulan menghasilkan sampah sebesar 29.993.1 M³/bulan. Berdasarkan hasil proyeksi timbunan sampah bahwa total timbunan sampah mengalami peningkatan setiap tahunnya 3 sampai 4%.

3. Pengelolaan sampah melalui konsep Bank Sampah di Kecamatan Tambun Selatan dalam pengelolaannya kelompok- kelompok bank sampah ini mengacu pada pola pengelolaan sampah 3R. bank sampah terletak di Desa Mekarsari Kecamatan Tambun Selatan yang dikelola oleh masyarakat setempat.

4. Peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Tambun Selatan saat ini belum berpartisipasi aktif untuk itu dibutuhkan sosialisasi dan pelatihan guna meningkatkan partisipasi masyarakat mengingat potensi penduduk data dimanfaatkan untuk penanganan sampah.

5. Tata Kelola Persampahan di Kecamatan Tambun Selatan ditinjau dari aspek penanganan sampah

a. Aspek teknis

Penanganan sampah di Kecamatan Tambun Selatan saat ini sebagian besar masih dilakukan pengumpul sampah sedangkan penanganan sampah dari sumbernya masih kurang, masyarakat sebagian kecil baru melakukan pemanfaatan kembali sampah, namun belum sampah pada tahap pengurangan produksi sampah. Sampah yang masuk ke penanganan kemudian dilakukan penanganan guna mengurangi beban tampung TPA. Pembentukan jadwal perangkutan berdasarkan jenis sampah, guna memudahkan penanganan sampah. Dengan jadwal pengangkutan berdasarkan harinya. Hari senin dan jumat unuk sampah organik, hari selasa dan hari kamis untuk sampah anorganik, dan hari rabu untuk sampah B3.

b. Aspek sosial

Masyarakat masih kurang peduli terhadap pengelolaan sampah khususnya dalam penanganan sampah, masyarakat masih menitikberatkan penanganan dan pengurangan sampah dilakukan oleh pemerintah.

c. Aspek sarana persampahan

Pengadaan sarana persampahan didasarkan pada volume timbulan sampah yang ada, dengan dilakukan penanganan sampah maka dapat mempengaruhi jumlah pengadaan sarana sampah yang dibutuhkan

d. Aspek kebijakan dan kelembagaan

Wilayah pelayanan persampahan di Kecamatan Tambun Selatan yang dikelola oleh UPTD II Kabupaten Bekasi masih mencakup 6 Desa dari 10 Desa, sedangkan 4 desa belum terlayani pelayanan persampahan. Dan masih kurangnya penegakan hukum bagi pelaku pelanggaran sampah.

5.2 Rekomendasi

Untuk meningkatkan tata kelola persampahan dikecamatan Tambun Selatan maka ada beberapa hal yang dapat dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten bekasi termasuk Masyarakat diantaranya adalah:

1. Aspek Teknis Operasional:

- a. Mengurangi timbulan sampah yang dihasilkan mulai dari sumber sampah dengan menerapkan prinsip 3R pada instansi pemerintah dan swasta serta rumah tangga
- b. Meningkatkan daerah pelayanan dengan meningkatkan jumlah sarana dan prasarana yang dibutuhkan yakni pewadahan, alat pengumpul dan pengangkut sampah.
- c. Wadah yang lebih cocok berdasarkan daerah adalah terbuat dari plastic, ringan, mudah dipindahkan dan memiliki tutup dengan pengadaan wadah pada tahap awal dilakukan oleh pemerintah daerah dan untuk pemeliharaan serta penempatan dilakukan oleh masyarakat
- d. Lakukan pemilahan dengan pengolahan mulai dari sumber sampah dan di tempat pemrosesan akhir sampah organic maupun non organic maupun sampah B3

2. Peran Serta Masyarakat

Dibutuhkan sosialisasi menyeluruh dan berkesinambungan pengelolaan sampah kepada masyarakat, dan juga diikuti dengan pemberian insentif dan disinsentif kepada masyarakat yang mau mengurangi dan atau mengelola sampah yang dihasilkan.

C. Sarana dan Prasarana

Penambahan sarana dan prasarana dalam pengelolaan sampah baik TPS, TPS 3R serta alat angkut sampah di Kecamatan Tambun Selatan sesuai dengan jumlah yang telah di hitung pada bab analisis.

5.3 Kelemahan Studi

Adapun beberapa kelemahan studi yang terdapat dalam penelitian ini terkait dengan tata kelola persampahan di Kecamatan Tambun Selatan ditinjau dari aspek penanganan sampah adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya pendalaman beberapa aspek dalam tata kelola persampahan seperti aspek pembiayaan, operasional perangkutan dan penentuan tata letak lokasi pengadaan prasarana sampah.
- b. Kurang memperhatikan secara detail mengenai isu permasalahan persampahan di TPS dan TPA Burangkeng.
- c. Kurangnya penerapan dalam aspek teknis karena keterbatasan pengetahuan penulis dalam pengelolaan sampah.
- d. Kurang memperlihatkan pengaruh seberapa besar penanganan sampah pada sumbernya.

5.4 Saran Studi Lanjutan

Adapun saran untuk studi lanjutan dalam tata kelola persampahan yaitu diharapkan dapat melengkapi dan menambahkan kekurangan-kekurangan dari penelitian sebelumnya agar menghasilkan tata kelola persampahan yang lebih baik, adapun saran untuk studi lanjutan tata kelola persampahan yaitu:

- a. Mengkaji tentang aspek pembiayaan, sistem operasional perangkutan dan penempatan lokasi prasarana sampah guna memperbaiki dan penambahan guna mendukung tata kelola sampah berkelanjutan.
- b. Dibutuhkannya penerapan 3R namun juga penerapan pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat (3R+1P).
- c. Mengkaji keterkaitan hubungan partisipasi masyarakat dengan timbulan produksi sampah terhadap penanganan sampah, baik dari sisi persepsi dan peran serta masyarakat terhadap penanganan sampah.

Penambahan studi lanjutan terhadap penanganan sampah di lingkungan perumahan.